

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh seorang guru dalam kawasan kelas bertujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Pengertian ini merujuk pada pendapat Ebbut (Kasihani Kasbolah, 1999:14) yang menyatakan: Penelitian Tindakan merupakan studi yang sistematis yang dilakukan dalam upaya memperbaiki praktik-praktik dalam pendidikan dengan melakukan tindakan praktis serta refleksi dari tindakan tersebut.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Babulang yang berlokasi di Desa Babulang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. Dilakukan sebanyak 2 (dua) siklus pada bulan Oktober – Desember tahun 2012.

3.3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VI (enam) berjumlah 15 orang terdiri 9 orang laki-laki dan 6 orang perempuan, dengan latar belakang suku yang homogen karena mayoritas siswa kelas VI bersuku Lampung. Selain siswa

subjek penelitian tindakan kelas ini adalah guru kelas VI SDN Babulang.

3.4. Prosedur Penelitian

Penelitian dilaksanakan secara bertahap dengan beberapa siklus sampai pada terlaksananya ketercapaian indikator, yang tiap siklus memiliki tahap :

1. Perencanaan

Perencanaan dibuat berawal dari permasalahan yang muncul di lapangan yaitu dari pengalaman peneliti sebagai guru di kelas IV SD N Babulang. Permasalahan ini dapat disebut sebagai refleksi awal, yaitu hasil belajar IPA yang selalu rendah terutama pada kompetensi dasar tentang “Perubahan Wujud Benda”. Dalam tahapan pertama ini peneliti membuat persiapan dan perencanaan pembelajaran dan meminta ijin melakukan penelitian kepada kepala sekolah.

2. Pelaksanaan tindakan

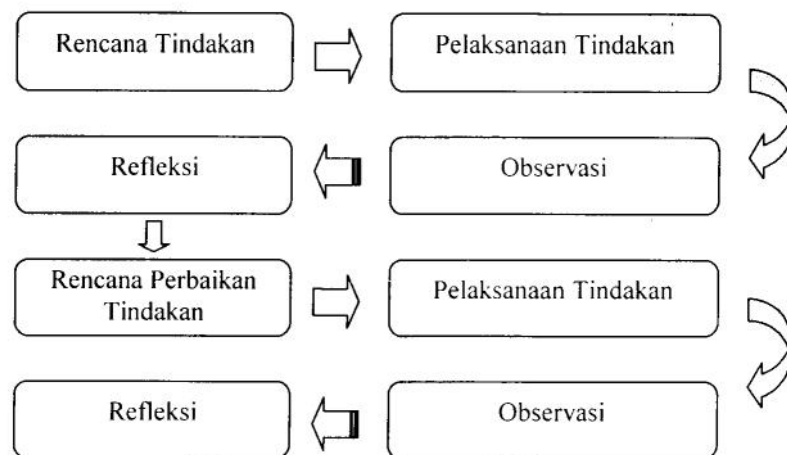
Setelah masalah penelitian dianalisa tindakan yang dipakai berpedoman pada rancangan peneliti sebagai upaya perbaikan metode pengajaran IPA dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TGT untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Setelah itu menentukan RPP dan tindakan RPP dilampirkan. Penelitian dibuat dalam 1 (satu) siklus.

3. Observasi

Pada saat pembelajaran berlangsung seorang observer melakukan observasi kinerja guru dan aktivitas siswa dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan.

4. Refleksi

Tahapan penelitian mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan dengan menggunakan berbagai kriteria. Refleksi dilakukan dengan mengidentifikasi rencana tindakan yang terlaksana dan belum terlaksana serta efek-efek yang timbul karena tindakan yang bersangkutan serta penentuan tingkat perkembangan atau keberhasilan penerapan tindakan.



Gambar : Siklus Penelitian (Kemmis & N. Taggart, 1988)

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipakai peneliti adalah teknik observasi. Teknik ini digunakan untuk melihat secara langsung aktivitas belajar siswa saat mengikuti proses

pembelajaran IPA pada pokok bahasan konduktor dan isolator panas. Dalam setiap pembelajaran ada rekan sejawat yang bertindak sebagai observer yang tugasnya mengamati dan mencatat aspek-aspek yang berhubungan dengan aktivitas guru dan siswa.

Aktivitas yang dimaksud dengan penelitian adalah

1. Menyimak penjelasan guru
2. Melakukan persiapan eksperimen dengan baik
3. Melakukan eksperimen dengan baik
4. Bertanyajawab antara siswa dan guru
5. Mengerjakan tugas dari guru

Cara menskorinya adalah 2, 1, 0

Skor tertinggi	= 2	0%-34%	= tidak aktif
Skor terendah	=0	35%-68%	=cukup aktif
Skor maksimal	=12	69%-100%	=aktif

$$Na = \frac{\text{skor perolehen}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

Dengan kriteria keaktifan sebagai berikut :

1. Menyimak penjelasan guru

Skor 0 jika tidak memperhatikan sama sekali

Skor 1 jika menyimak tapi kurang memperhatikan

Skor 2 jika menyimak dan bisa memahami

2. Melakukan persiapan eksperimen dengan baik

Skor 0 jika tidak melakukan eksperimen sama sekali

Skor 1 jika sedikit membantu kelompoknya dalam mempersiapkan

eksperimen

Skor 2 jika melakukan persispan eksperimen dengan baik

3. Melakukan eksperimen dengan baik

Skor 0 jika hanya menonton ketika kelompoknya melakukan eksperimen

Skor 1 jika sedikit membantu ketika kelompoknya melakukan eksperimen

Skor 2 jika melakukan eksperimen dengan baik bersama kelompoknya

4. Bertanyajawab antara siswa dan guru

Skor 0 jika tidak bertanya sama sekali

Skor 1 jika hanya sekali bertanya atau menjawab

Skor 2 jika bertanya atau menjawab lebih dari sekali

5. Mengerjakan tugas dari guru

Skor 0 jika tidak melaksanakan semua tugas dari guru

Skor 1 jika melaksanakan sebagian tugas dari guru

Skor 2 jika melaksanakan semua tugas dari guru

6. Kerjasama dalam kelompok

Skor 0 jika tidak dapat bekerjasama atau menonton ketika kelompoknya melakukan eksperimen

Skor 1 jika kadang dapat bekerjasama atau kadang hanya menonton ketika kelompoknya melakukan eksperimen

Skor 2 jika dapat bekerjasama dengan baik ketika kelompoknya melakukan eksperimen

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah deskriptif dan persentase, yaitu menganalisis beberapa hal yang berkaitan dengan aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen. Data diperoleh melalui lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Observasi dilakukan dengan bantuan rekan sejawat sebagai observer.

3.7. Indikator Keberhasilan

Indikator/kriteria keberhasilan dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran mengacu pada SK dan KD, yang secara umum menitikberatkan pada:

- a. Aktivitas siswa, di mana siswa dikatakan aktif jika rata-rata keaktifan siswa dalam pembelajaran di setiap siklus mencapai 70 %.
- b. Apabila aktivitas siswa meningkat maka metode eksperimen dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran IPA.